

Global

Saham Amerika Serikat (AS) naik pada hari Kamis karena reli saham teknologi dan kelegaan bahwa tarif timbal balik Trump tidak langsung berlaku. S&P 500 naik 1,04%, Dow Jones Industrial Average naik 0,77%, dan Nasdaq Composite naik 1,5%. Presiden AS Donald Trump pada hari Kamis menandatangani nota kepresidenan yang memaparkan rencananya untuk mengenakan "tarif timbal balik" pada negara-negara asing. Berdasarkan rencana tersebut, AS akan memperlakukan kebijakan nontarif negara lain, seperti pajak pertambahan nilai, sebagai praktik perdagangan tidak adil yang memerlukan tarif sebagai tanggapan, kata Trump. Tarif timbal balik hanya akan berlaku setelah Gedung Putih mempelajari tingkat tarif yang sesuai untuk setiap negara yang terkena dampak. Dari laporan indeks harga produsen AS pada bulan Januari, meningkat sebesar 3,5% untuk tahun ini menurut laporan Biro Statistik Tenaga Kerja. Harga grosir naik 0,4%. Meskipun angkanya lebih tinggi dari yang diharapkan, ada tanda-tanda dalam laporan bahwa harga mungkin akan menurun.

Domestik

Presiden Prabowo Subianto mengungkapkan badan pengelola investasi baru Indonesia, yaitu Daya Anagata Nusantara (Danantara) akan diluncurkan pada 24 Februari 2025. Hal ini disampaikan Prabowo pada hari Kamis saat berbicara sebagai keynote speaker di forum internasional World Government Summit secara daring. Acara itu sendiri digelar di Dubai. Prabowo mengungkapkan Sovereign Wealth fund terbaru Indonesia akan diluncurkan dalam waktu dekat. Adapun evaluasi awal badan ini lebih dari US\$ 900 miliar Aset Dalam Pengelolaan (AUM), atau setara Rp 14.710 Triliun (Rp 16.345/US\$). Danantara akan menginvestasikan sumber daya alam dan aset negara ke dalam proyek-proyek yang berkelanjutan dan berdampak tinggi di berbagai sektor seperti energi terbarukan, manufaktur canggih, industri hilir, produksi pangan, dan lain-lain.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Poundsterling mengalami penguatan pasca rilisnya data pertumbuhan ekonomi Inggris yang tumbuh 1,4%, jauh diatas ekspektasi pasar yang hanya tumbuh 1,1% secara tahunan. Euro juga bergerak menguat dengan adanya berita terkait diskusi pengakhiran perang Rusia-Ukraina. Dari pasar obligasi sendiri, surat utang negara RI dibuka bergerak melemah kemarin, dimana yield 10 tahun naik sebesar +8bps. Namun seiring dengan menguatnya Rupiah di siang hari, terlihat pembelian yang cukup kuat di pasar obligasi baik dari domestik maupun investor asing.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Unemployment Rate JAN	2.9%	3.7%	3.7%
SG	GDP Growth Rate QoQ & YoY Final Q4	0.5% & 5.0%	3% & 5.7%	0.8% & 3.1%
EA	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q4		0.4%	0.0%
US	Retail Sales MoM & YoY JAN		0.4% & 3.9%	0% & 3.7%
US	Industrial Production MoM JAN		0.9%	0.3%
US	Business Inventories MoM DEC		0.1%	-0.1%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	0.76%	(0.76%)
U.S	3.00%	0.50%

BONDS	12-Feb	13-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.84	6.84	0.01
INA 10 YR (USD)	5.38	5.45	1.26
UST 10 YR	4.62	4.53	(1.99)

INDEXES	12-Feb	13-Feb	%
IHSG	6645.78	6613.57	(0.48)
LQ45	776.31	769.73	(0.85)
S&P 500	6051.97	6115.07	1.04
DOW JONES	44368.56	44711.4	0.77
NASDAQ	19649.95	19945.6	1.50
FTSE 100	8807.44	8764.72	(0.49)
HANG SENG	21857.92	21814.3	(0.20)
SHANGHAI	3346.39	3332.48	(0.42)
NIKKEI 225	38963.70	39461.4	1.28

FOREX	13-Feb	14-Feb	%
USD/IDR	16400	16300	(0.61)
EUR/IDR	17058	17050	(0.05)
GBP/IDR	20426	20478	0.25
AUD/IDR	10304	10310	0.05
NZD/IDR	9256	9280	0.25
SGD/IDR	12125	12123	(0.01)
CNY/IDR	2245	2237	(0.34)
JPY/IDR	106.31	106.59	0.26
EUR/USD	1.0401	1.0460	0.57
GBP/USD	1.2455	1.2563	0.87
AUD/USD	0.6283	0.6325	0.67
NZD/USD	0.5644	0.5693	0.87